

Hubungan Umur Dan Paritas Terhadap Kejadian Anemia Di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Yoan Putri Susanto

Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Umur dan Paritas Terhadap Angka Kejadian Anemia Di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui Umur dan Paritas Terhadap Angka Kejadian Anemia Di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 204 orang dan jumlah sampel 204 orang dengan menggunakan teknik Total Sampling. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji Chi-Square (pearson chi-square) diperoleh untuk variabel Umur nilai $P = (0,00) < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan antara Umur dengan Anemia. Untuk variabel Paritas nilai $P = (0,00) < \alpha (0,05)$ artinya tidak ada hubungan antara Paritas dan Anemia. Kesimpulan dari dua variabel yaitu Umur dan Paritas, semua variabel berhubungan dengan kejadian Anemia di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa 2018.

Kata kunci : Umur, Paritas, Anemia.

Pendahuluan

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang umum dan tersebar luas serta memengaruhi 56 juta wanita di seluruh dunia, dan dua pertiga di antaranya berada di Asean. Di negara berkembang, anemia menjadi perhatian yang serius karena dampaknya pada ibu maupun janin berkontribusi terhadap kematian maternal (Prawirohadjo dkk, 2010).

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah tertinggi bila dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya.

Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35- 75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang daripada negara yang sudah maju. Tiga puluh enam persen (atau sekitar 1400 juta orang) dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang (Arisman, 2013).

Di ASEAN pada tahun 2008 angka kejadian anemia bervariasi, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapore 7% yang menderita anemia pada

kehamilan. Prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7% dengan penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 18,4% penderita berumur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2014). Data Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2013 ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%. Wanita mempunyai risiko terkena anemia paling tinggi (Kemenkes RI, 2013).

Menurut laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2007 menjabarkan prevalensi anemia dari 33 provinsi yang diketahui bahwa sebanyak 20 provinsi memiliki angka prevalensi anemia yang lebih besar daripada angka rata-rata Indonesia, salah satunya adalah di pulau Kalimantan yaitu Kalimantan Barat 11.9%, Kalimantan Tengah 12.7%, Kalimantan Selatan 10.9%, dan Kalimantan Timur 13.9%. Di kota Banjarmasin pada tahun 2012 cakupan gizi ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah 88,2%. Di Kota Banjarmasin dari data laporan tahunan dinas kesehatan dikatakan suatu masalah, bila kejadian anemia di atas 20% (Profil Dinkes, 2012).

Kelompok ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami anemia. Ibu hamil dapat mengalami anemia karena kebutuhan zat besi selama hamil meningkat untuk pertumbuhan janin. Hasil dari kehamilan dengan anemia di antaranya *intra uterine growth retardation* (IUGR), lahir prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR) (Riskesdas, 2013) dan peningkatan risiko

kematian neonatus. Efek anemia kehamilan pada ibu di antaranya sesak nafas, kelelahan, gangguan tidur, meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan, preeklamsia, dan sepsis (Asturi dkk, 2012).

Ada banyak faktor penyebab Anemia diantaranya adalah umur dan paritas, umur yang memiliki risiko tinggi mengalami anemia adalah ibu yang memiliki usia <20 tahun dan >35 tahun hal ini di karenakan pada saat umur <20 organ reproduksinya belum terlalu matang sedangkan wanita untuk umur yang >35 tahun terlalu banyak risiko yang mengancam nyawa ibu maupun si janin, hal ini di karenakan pada kehamilan di atas usia 35 tahun sudah tidak sesbur ketika ia masih berusia muda, selain itu wanita mempunyai jumlah ovum yang terbatas. Sedangkan paritas juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya anemia di karenakan ibu dengan paritas lebih dari 3 kali mempunyai risiko lebih tinggi mengalami anemia di bandingkan ibu dengan paritas kurang dari 3 kali, di sebabkan karena pada kehamilan yang berulang menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah dan dinding uterus yang biasanya mempengaruhi sirkulasi nutrisi ke janin.

Dari hasil data yang di peroleh di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa, jumlah ibu hamil pada tahun 2018 dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei ada sebanyak 204 orang, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 204 orang, dan di temukan ada 18 orang ibu hamil yang menderita Anemia (Rekam Medik, 2017-2018)

Berdasarkan data di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Umur dan Paritas Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur di RSUD
Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Umur	n	%
< 20	37	18,1
20-35	129	63,2
>35	38	18,6
Total	204	100,0

Sumber : Data Sekunder

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan diabetes melitus dan panggul sempit terhadap kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2018.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2018

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami Anemia dan ibu hamil yang tidak mengalami Anemia pada bulan Januari sampai Mei 2018 di RSUD Syekh Yusuf Gowa sebanyak 204 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada bulan Januari sampai Mei 2018, sebanyak 204 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel, dilakukan secara *Simple Random Sampling* dimana peneliti memilih responden secara acak dari 204 populasi yang ada di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data di rekam medik (*medical record*), Sehingga data yang diperoleh adalah data sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05(95%).

Tabel 4.1 ini menunjukkan bahwa dari 204 orang berdasarkan umur <20 tahun terdapat 37 orang (18,1%) yang berumur 20-35 tahun terdapat 129

orang (63,2%) yang berumur 35 tahun sebanyak 38 orang (18,6%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di
RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Pendidikan	n	%
Tamatan SD	38	18,6
Tamantan SMP	58	28,4
Tamatan SMA	65	31,9
Sarjana	43	21,1
Total	204	100,0

Sumber : Data Sekunder

Tabel 2 ini menunjukkan bahwa dari 204 orang berdasarkan tingkat pendidikan, tamatan Sd terdapat 38 orang (18,6%) tamatan SMP

sebanyak 58 orang (28,4), tamatan SMA sebanyak 65 orang (31,9 %), dan sarjana sebanyak 65 orang (21,1%)

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di
RSUD Syekh Yusuf Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	85	41,7
Wiraswasta	54	26,5
Karyawati	35	17,2
PNS	30	14,7
Total	204	100,0

Sumber : Data Sekunder

Tabel 3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan yang pekerjaan terhadap terjadinya anemia pada ibu hamil, ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 85 orang

(41,7%)wiraswasta sebanyak 54 orang (26,5%) dan responden yang bekerja sebagai karyawati sebanyak 35 orang (17,2%) dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 30 orang (14,7%)

Tabel 4
Hubungan Antara Umur dan Parias Terhadap Kejadian Anemia
di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2018

Umur	Anemi				Total		ρ
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Resiko tinggi	15	20,0	60	80,0	75	100,0	0,000
Resiko rendah	3	2,3	126	97,7	129	100,0	
Total	18	8,8	186	91,2	204	100,0	

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4 ini menunjukkan hasil analisis hubungan antara umur dan paritas pada kejadian anemia pada ibu hamil, pada ibu yang menderita anemia dan mengalami resiko tinggi sebanyak 15 orang, yang tidak mengalami anemia san berisiko tinggi

sebanyak 60 orang. Sedangkan ibu yang tidak mengalami anemia dan memiliki resiko tinggi sebanyak 3 orang dan resiko rendah sebanyak 126 orang.

Pembahasan

Hubungan Umur Dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 204 orang yang melakukan pemeriksaan ANC pada bulan Januari sampai Mei 2018 di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa ibu yang berusia <20 dan >35 tahun yang berisiko tinggi yang mengalami anemia sebanyak 18 orang (20,0%), dan ibu yang berusia <20 dan >35 tahun yang berisiko tinggi yang tidak mengalami anemia sebanyak 60 orang (80,0%), tidak semua ibu yang berisiko tinggi dapat mengalami anemia, ibu yang berisiko tinggi bisa saja tidak mengalami anemia jika rajin memeriksakan kehamilannya di layanan kesehatan terdekat, selain itu menjaga pola makan dan istirahatnya, selain itu nutrisi yang di butuhkan oleh ibu hamil juga harus sangat di perhatikan misalnya pada trimester pertama ibu harus lebih sering mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan protein, ibu juga harus rajin mengkonsumsi tablet Fe yang di berikan. Dan ibu yang berusia 20-35 tahun yang berisiko rendah yang mengalami anemia sebanyak 3 orang (2,3%), dan ibu yang berusia 20-35 tahun atau berisiko rendah yang tidak mengalami anemia sebanyak 126 orang (97,7%), ibu yang memiliki resiko rendah tidak menutup kemungkinan ibu tersebut tidak mengalami anemia, jika ibu tidak memperhatikan asupan nutrisi, tidak menjaga pola istirahat, dan tidak taat mengkonsumsi tablet Fe maka ibu yang berisiko rendah bisa terserang Anemia dengan mudah apa lagi pada trimester ke I dan III asupan nutrisi harus lebih di perhatikan. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai $P(0.000) < \alpha(0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara Umur dengan Anemia di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Umur dengan kejadian Anemia berhubungan.

Hubungan Paritas Terhadap Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 204 orang yang melakukan pemeriksaan ANC pada bulan Januari sampai Mei 2018 di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa, dapat dilihat bahwa ibu yang berisiko tinggi mengalami anemia sebanyak 18 orang (1,3%),

dan ibu yang berisiko tinggi yang tidak mengalami anemia sebanyak 48 orang (77,4%), dan ibu yang berisiko rendah yang mengalami anemia sebanyak 4 orang (2,8%), ibu yang berisiko rendah bisa saja mengalami anemia jika ibu tidak memperhatikan asupan nutrisi selain itu di pengaruhi juga dengan jumlah paritas ibu semakin sering ibu melahirkan maka semakin banyak pula zat besi yang butuhkan ibu, dan ibu yang berisiko rendah yang tidak mengalami anemia sebanyak 138 orang (97,2%), tidak menutup kemungkinan ibu yang berisiko rendah dapat mengalami anemia jika ibu menjaga pola asupan nutrisi dan mengatur jarak kehamilan ibu sedini mungkin. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square (*Exact Fisher Test*) diperoleh nilai $P(0.000) < \alpha(0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa paritas dengan kejadian anemia berhubungan.

Pada penelitian ini juga sebanding dengan pendapat Kusumah (2015) bahwa paritas bahwa ibu dengan paritas lebih dari 3 kali mempunyai risiko lebih tinggi mengalami anemia di bandingkan ibu dengan paritas kurang dari 3 kali, di sebabkan karena pada kehamilan yang berulang menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah dan dinding uterus yang biasanya mempengaruhi sirkulasi nutrisi ke janin.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Umur dengan Anemia di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan nilai $P(0.000) < \alpha(0.05)$, berarti H_0 ditolak dan H_a tidak diterima, Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Paritas dengan Anemia di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan nilai $P(0.000) < \alpha(0.05)$, berarti H_0 ditolak dan H_a tidak diterima.

Saran

Diharapkan pada peneliti tentang hubungan-hubungan lain yang dapat mempengaruhi terjadinya Anemia perlu adanya peningkatan penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik.

Daftar Pustaka

- Amiruddindkk.2017. *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis dengan Anemia Bumil .Jurnal Kesehatan.Volume V :167-172*
- Arisman, 2013.*Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. Jurnal Kebidanan. Vol 1: 81-90*
- Asturi dkk.2012.*Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Analitik Di Puskesmas Baturetno Kabupaten Wonogiri).*
- Burhan, 2008.*Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul.Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi*
- Buku saku Pemantauan Status Gisi (PSG) Tahun 2017.www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir.../Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf (diakses 03 Juli 2018)
- Dinkes RI Tahun. 2016
<http://depkes.go.id/resources/download/LAKIP2017/5%20LKj%20Es%20%202016/3.%20Laporan%20Kinerja%20Tahun%202016%20Ditjen%20Kesmas.pdf> (diakses 03 Juli 2018)
- Elsevier, dkk. 2014. *Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta : Nuha Medika*
- H Winkjosatro. 2013.*Asuhan Kehamilan. Yogyakarta :Pustaka Pelajar*
- KemenKes RI. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado : Ejurnal Keperawatan (E-Kp) Vol 1 Nomor 1. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.*
- Muthalib Abdul. 2013. *Patologi Kebidanan.Yogyakarta : Nuha Medika*
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal, Yogyakarta: Pustaka pelajar.*
- Manuaba. 2010. *Anatomi kebidanan, Jakarta: Pustaka medika*
- Niswati. 2012. *Jurnal Ilmiah Permata Medika. Volume 2 nomor 2 tahun 2010*
- Prawirohadjo, dkk 2010.*Anemia Kehamilan.Yogyakarta: Nuha Medika*
- Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal dan*
- Puspitasari, Yulia. 2012. *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pandanaran Semarang. Semarang .Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi*
- Rahmaniar, A. 2013.*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan KEK (TampaPadang, Sulawesi Barat). Media Gizi Masyarakat Indonesia, Vol. 2 : 98-103*
- RekamMedik RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2018
- Saifuddin. 2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal .Jakarta : Bina Pustaka*
- Sulistyawati. 2012. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas dilengkapi dengan patologi.Yogyakarta : Nuha Medika*
- Widhiastuti, Etik. 2015. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Pleret Bantul.Yogyakarta. 'Aisyiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi*
- Yeyeh Ai,dkk. 2009. *AsuhanKebidanan I (Kehamilan). Jakarta :CV. Trans Info Media*
- Zuhaidah. 2013. *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir (Bbl) Dan Perencanaan Keluarga Berencana (Kb) Pada Ny. H Umur 22 Tahun G2P0A1 Di Puskesmas Patikraja. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tesis*